

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti secara langsung melakukan pengamatan ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan penelitian. Sehingga, peneliti turun langsung kelapangan untuk mendapatkan data dari masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya (Arikunto, 2006, hlm 12). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dilakukan dengan cara menyebar kuesioner/angket kepada masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II yang menjadi responden dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di jalan Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Proyek perumahan “Shalli Messi” oleh PT. Jofa Dini. Konsep pembangunan properti ini mengacu pada pemenuhan kriteria perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah dengan nuansa asri, ramah lingkungan dan minimalis. Lokasi proyek perumahan Shalli Messi cukup strategis yaitu dekat

dengan sejumlah fasilitas publik seperti pasar tradisional, bank, restoran, pusat perbelanjaan, sarana pendidikan dan akses transportasi.

Alasan memilih lokasi tersebut dikarenakan sistem pengambilan angsuran pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah menggunakan bank hal ini sejalan dengan topik permasalahan yang diangkat dalam skripsi. Daerah yang dipilih tersebut diharapkan dapat memberikan informasi lebih akurat mengenai preferensi masyarakat dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu kumpulan dari keseluruhan suatu objek yang merupakan perhatian peneliti (Syafri, 2019, hlm. 53). Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 180 Kepala Keluarga (KK) di kompleks perumahan Shalli Messi II Jalan Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari suatu populasi atau disebut juga sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Syafri, 2019, hlm. 53). Apabila jumlah sampel terlalu besar dan tidak memungkinkan peneliti untuk mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga, maka peneliti akan menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Teknik yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini yaitu *random sampling*, yaitu pengambilan sampel probabilitas dimana setiap

orang di seluruh populasi target memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Sampel dipilih secara acak yang dimaksudkan sebagai representasi yang tidak bias dari total populasi. Pada saat penelitian berlangsung menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{(1+e^2N)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat error (5%)

$$\text{Diketahui : } n = \frac{180}{1(0,05)^2(180)}$$

$$= \frac{180}{1+(180 \times 0,0025)}$$

$$= \frac{180}{1+(0,45)}$$

$$= \frac{180}{1,45}$$

$$= 124.13 \text{ dibulatkan menjadi } 125 \text{ orang}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan hasil dari rumus Slovin di atas, jumlah masyarakat yang menjadi responden sebanyak 125 orang untuk mengetahui preferensi masyarakat di komplek perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan informasi dan keterangan yang diperoleh langsung dari sumber utama, yang secara teknis penelitian disebut responden (Jonathan Sarwono, 2008, hlm. 154). Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari menyebarkan kuesioner atau angket yang dilakukan peneliti. Data primer ini berupa preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

Data primer ini diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada responden. Adapun responden dalam penelitian ini adalah masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II Jalan Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini data sekunder meliputi buku-buku, penelitian terdahulu, dan internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu subjek darimana data tersebut diperoleh. Untuk memperoleh data yang ingin diteliti, maka diperlukan sumber data dari responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II dalam memilih bank untuk pembiayaan KPR.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperkuat data yang ingin diperoleh untuk itu maka penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebar kuesioner atau angket dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang akan diisi sendiri oleh responden (Muhaimin,2010, hlm. 91). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert*. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang (Sugiyono, 2015, hlm. 132).

Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan. Kuesioner penelitian ini disebarkan kepada masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II Jalan Semangat Karya Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala. Kuesioner yang digunakan dalam instrumen ini menggunakan Skala Likert dengan rumusan sebagai berikut :

Tabel III
Pedoman Pemberian Skor Skala Likert

No	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019, hlm. 39). Terdapat beberapa variabel didalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 39) variabel bebas atau disebut juga sebagai variabel independen adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah prosedur, pelayanan, biaya pengetahuan dan religiusitas.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 39) variabel terikat atau disebut juga sebagai variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah preferensi masyarakat. Preferensi yang berarti (hak untuk) didahulukan dan diutamakan daripada yang lain, prioritas, pilihan, kecenderungan, kesukaan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk membantu mengukur suatu variabel yang diteliti agar lebih mudah dalam memperoleh data. Suatu instrumen dikatakan baik apabila data tersebut valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Instrumen kuesioner

adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini yang dikembangkan dari variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri faktor-faktor yang memengaruhi preferensi masyarakat kompleks perumahan Shalli Messi II meliputi prosedur kredit pemberian KPR, kualitas pelayanan, tingkat biaya, pengetahuan dan religiusitas. Faktor tersebut kemudian diuraikan menjadi pernyataan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert's. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang (Sugiyono, 2019, hlm. 132). Sebagaimana yang dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel IV
Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala
Prosedur Pemberian kredit (X1)	a) Realisasi kredit b) Kemudahan prosedur c) Kecepatan pembelian	Skala Likert
Kualitas Pelayanan (X2)	a) Fasilitas yang mendukung b) Kecepatan waktu layanan c) Kecepatan tanggapan karyawan d) Adanya jaminan keamanan e) Memberikan pemahaman kepada nasabah	Skala Likert
Tingkat Biaya (X3)	a) Biaya jasa penilai independen (Appraisal) b) Biaya Notaris c) Biaya Asuransi jiwa d) Biaya denda (Ta'zir) e) Biaya administrasi	Skala Likert
Pengetahuan Produk (X4)	a) Pengetahuan karakteristik produk b) Pengetahuan informasi produk c) Pengetahuan manfaat produk	Skala Likert
Religiusitas (X5)	a) Keyakinan (<i>religious believe</i>) b) Praktik (<i>religious ractive</i>) c) Pengalaman (<i>religious feeling</i>) d) Pengetahuan agama (<i>religious knowladge</i>) e) Konsekuensi (<i>religious effect</i>)	Skala Likert

Preferensi masyarakat (Y)	a) Pengenalan kebutuhan b) Pencarian informasi c) Evaluasi alternatif d) Keputusan pembelian e) Perilaku pasca pembelian	Skala Likert
---------------------------	--	--------------

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif yang menggunakan program SPSS versi 24, yaitu:

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019, hlm. 121). Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah hasil dari kuesioner sesuai untuk penelitian telah valid. Berikut merupakan ketentuan dalam menentukan instrumen tersebut valid atau tidak antara lain: Jika r hitung $>$ daripada r tabel dengan taraf signifikansi 0,05, maka uji instrumen kuesioner tersebut dapat dikatakan valid, jika r hitung $<$ r tabel dengan taraf 0,05, maka instrumen kuesioner tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama, dengan beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik cronbach alpha pada SPSS. Di mana dikatakan reliabel jika cronbach alpha $>$ 0,60 (Ghozali, 2005).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah model dalam regresi, variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai kontribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005, hlm.156), Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov-test* dengan alat uji Statistik SPSS 24. Berikut kriteria uji dalam penelitian ini yaitu data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai sig > 0,05, dan data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai sig < 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi multikolinearitas adalah untuk menguji apakah di dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu ke suatu obeservasi terhadap observasi lainnya (Ghozali, 2005). Untuk mendeteksi uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai toleransi < 0,10 dan nilai VIF > 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa di dalam penelitian ini terjadi gejala multikolinearitas. Kemudian jika nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedestisitas dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah didalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residu ke suatu observasi terhadap observasi lainnya (Ghozali, 2005). Metode uji statistik yang digunakan adalah *Uji Park*. Dasar pengambilan keputusan uji park jika nilai sig > dari 0,05

maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, jika nilai sig < 0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menunjukkan hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah hubungan positif atau negatif. Data yang digunakan biasanya interval atau rasio (Hidayat, 2017). Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

X = variabel bebas

Dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dapat diketahui secara bersamaan (simultan) maupun secara individu (parsial) bahwa variabel bebas (independen) yaitu, prosedur, pelayanan, tingkat biaya, pengetahuan dan religiusitas terhadap variabel terikat (dependen) yaitu preferensi masyarakat.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Ningsih, 2017). Untuk menjawabnya perlu perbandingan terhadap nilai dengan derajat kebebasan pembilang dengan menggunakan $k-1$ atau jumlah variabel dikurangi 1. Derajat kebebasan penyebut tersebut menggunakan $n-k$ atau jumlah sampel dikurangi dengan jumlah variabelnya. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut : data dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai sig $< 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel, dan data dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai sig $> 0,05$ dan nilai F hitung $< F$ tabel.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel dependen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen (Imam, 2016). Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan T hitung dengan T tabel. Dalam pengujian ini suatu variabel bebas dapat dinyatakan berpengaruh secara signifikan jika nilai sig $< 0,05$ dan nilai T hitung $> T$ tabel, dan variabel bebas dapat dinyatakan tidak berpengaruh secara signifikan jika nilai sig $> 0,05$ dan nilai T hitung $< T$ tabel.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel bebas dependen dengan variabel independen, atau sejauh mana kontribusi variabel mempengaruhi variabel dependen (Imam, 2016). Apabila nilai

berkisar 1 maka hubungan akan semakin erat dan jika nilai mendekati 0 maka hubungan akan semakin merendah. Kemungkinan hubungan antara dua variabel sebagai berikut: dua variabel tidak ada hubungan ($r = 0$) hubungan antara dua variabel cukup kuat (nilai $r = \pm 0,5$) hubungan antara kedua variabel yang kuat (nilai $r = \pm 0,75$) hubungan antara dua variabel yang sangat kuat (nilai $r = 1$).